

Nama : Heru Setiawan
NIM : 044995243
Program Studi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi
Mata Kuliah : Pengembangan Koleksi

TUGAS 1. (Mata Kuliah Pengembangan Koleksi)

- 1. Jelaskan enam tahap pengembangan koleksi.**
- 2. Jelaskan manfaat kebijakan pengembangan koleksi.**

Jawaban soal No.1.

Pengembangan Koleksi adalah aktifitas perpustakaan yang mencakup semua kegiatan untuk memperluas koleksi yang ada di perpustakaan.

Ada enam tahap dalam proses pengembangan koleksi, diantaranya yaitu :

1. Analisis Komunitas (pengguna perpustakaan)

Analisis komunitas merupakan tahap awal dalam pengembangan koleksi dimana proses ini dilakukan dengan menganalisa dan memahami kebutuhan yang dibutuhkan pengguna perpustakaan serta perilaku maupun karakteristik dari pengguna perpustakaan.

2. Kebijakan Seleksi

Tahap kedua yaitu merumuskan dan menetapkan kebijakan seleksi yang sesuai dengan tujuan dan visi, misi perpustakaan. Tahap ini merupakan tahap yang paling penting dikarenakan akan dijadikan pedoman dalam kegiatan lainnya. Hal-hal yang harus dipahami pustakawan terlebih dahulu agar bisa merumuskan kebijakan seleksi dengan baik adalah :

- Memahami kebutuhan pengguna perpustakaan.
- Memahami dari visi dan misi serta tujuan didirikannya perpustakaan.
- Memahami resensi yang terdapat pada berbagai media dengan tujuan dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan bahan Pustaka.
- Memahami kondisi bibliografi nasional.
- Dapat memberikan penilaian dalam menyeleksi bahan Pustaka secara independen dan adil.

3. Seleksi

Tahap ketiga proses mengidentifikasi bahan pustaka yang akan ditambahkan sesuai dengan kebutuhan pengguna perpustakaan serta skala prioritas. Perpustakaan membentuk tim seleksi yang terdiri atas :

- Pustakawan
- Perwakilan lembaga induk
- Perwakilan dari unit kerja lain yang terkait
- Perwakilan dari pengguna perpustakaan

Dalam proses seleksi pustakawan perlu Menyusun kriteria Pustaka yang terdiri atas :

- Otoritas dan kredibilitas pencipta
- Cakupan
- Target pembaca

- Susunan
- Format
- Kemutakhiran
- Kerelevanan

4. Pengadaan Koleksi

Tahap keempat yaitu pengadaan koleksi bahan perpustakaan berasal dari :

- Pembelian (baik pelelangan, langsung ke penerbit ataupun berlangganan)
- Tukar Menukar (antarperpustakaan dan Lembaga lain).
- Hadiah/sumbangan (baik dari pihak perpustakaan maupun Lembaga lain).
- Kerja sama dengan pihak lain (penerbit, lembaga dan lain lain).
- Membuat sendiri bahan Pustaka (menerbitkan buku, membuat kliping)

5. Penyiangan Koleksi

Tahap kelima yaitu proses mengeluarkan koleksi dari jajaran koleksi dan menilai kembali apakah masih sesuai dengan kebutuhan pengguna perpustakaan atau tidak. Untuk melihat kondisi fisik dari koleksi apakah masih layak atau harus di perbaiki. Selain itu untuk melihat apakah informasi dalam koleksi tersebut masih sesuai dengan perkembangan zaman/mutakhir atau tidak. Manfaat kegiatan ini adalah :

- Menghemat ruangan dan dana
- Mempermudah pengguna dalam temu Kembali koleksi
- Mempersiapkan ruang bagi bahan Pustaka baru

6. Evaluasi Koleksi

Tahap keenam atau akhir yaitu memeriksa isi dan karakteristik dari koleksi yang ada untuk menentukan jumlah,umur koleksi,cakupan dan kedalaman isi materi dan informasi yang akan dibandingkan dengan standar yang sudah ditetapkan. Selain itu menganalisis cara pengguna memanfaatkan koleksi, apakah untuk mencari informasi atau sekedar dibaca saja atau ada hal lain.

Jawaban Soal No.2.

Kebijakan pengembangan koleksi adalah suatu ketetapan yang memuat pedoman dalam melakukan penambahan dan perluasan koleksi perpustakaan yang dilakukan secara sistematis .

Adapun manfaat dari kebijakan pengembangan koleksi adalah :

- sebagai pedoman dalam penyusunan perencanaan program kerja.
- Sebagai Acuan dasar dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan koleksi.
- Dapat menjadi panduan dalam langkah-langkah mengambil keputusan, baik dalam menetapkan kriteria bahan Pustaka dan skala prioritas.
- Membantu dalam menetapkan rencana anggaran dan menegaskan pertumbuhan dan pengembangan tujuan perpustakaan.
- Dasar dalam menetapkan metode seleksi bahan pustaka, pengadaan bahan Pustaka, penyiangan maupun evaluasi bahan Pustaka.
- Menjadi panduan dalam mengatasi masalah penyensoran, baik yang diberlakukan oleh pemerintah maupun masyarakat sekitar.

